

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Emas adalah barang berharga dimana nilainya selalu meningkat dari masa ke masa. Emas adalah barang alternatif untuk berinvestasi jangka panjang. Emas menjanjikan untung yang berlipat kali ganda dan prospek yang cerah untuk masa yang akan datang. Selain menjadi barang investasi, emas pun dapat menjadi sebuah perhiasan. Perhiasan adalah benda yang digunakan untuk mempercantik diri baik wanita atau pria.

Toko Mas Jaya Abadi adalah salah satu toko yang bergerak dalam bidang jual-beli perhiasan emas dan telah bergerak dalam bidang sejak tahun 2012. Toko Mas Jaya Abadi berlokasi di jalan A.H. Nasution nomor 213. Toko Mas Jaya Abadi menjual berbagai macam perhiasan seperti kalung, gelang, cincin, anting, liontin, dan lain-lain. Selain menjual berbagai macam perhiasan, toko ini pun menjual emas dalam bentuk kuningan (batangan).

Selain menjual perhiasan, Toko Mas Jaya Abadi pun menerima jasa reparasi sehingga Toko Mas Jaya Abadi pun mempunyai tempat khusus untuk melakukan reparasi. Tempat reparasi Toko Mas Jaya Abadi berada jauh dari lokasi toko, hal tersebut dapat membuat produktifitas pekerja lain menurun. Operator memerlukan alat-alat dan tempat khusus untuk melakukan reparasi. Tempat reparasi Toko Mas Jaya Abadi rentan terjadi kecelakaan karena peletakan alat reparasi tidak memperhatikan segi keselamatan operator, di samping itu tempat ini pun tidak memiliki ventilasi yang cukup untuk perputaran udara sehingga bahan kimia arsetin yang digunakan untuk memisahkan emas dengan bahan lainnya dapat terhirup oleh operator yang dapat mengakibatkan rusaknya paru-paru dalam jangka waktu yang lama. Selain bahan kimia arsetin, terdapat bahan bakar minyak (bensin) yang digunakan dalam pembakaran emas yang

bilamana bensin terlalu banyak dihirup oleh operator, akan menyebabkan pusing. Pada ruang reparasi terdapat alat-alat penunjang untuk melakukan reparasi seperti meja operator yang tidak sesuai dengan postur operator. Hal tersebut dapat mengganggu aktivitas dan produktivitas operator reparasi. Untuk melakukan reparasi barang, operator juga membutuhkan fokus yang tinggi sehingga tingkat pencahayaan pun harus tinggi, namun pada tempat reparasi Toko Mas Jaya Abadi, tingkat pencahayaannya masih kurang. Semua hal tersebut di atas berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan operator reparasi.

Di samping itu, dengan kondisi tingkat kriminalitas yang semakin tinggi, kasus pencurian semakin banyak dan perampokan toko semakin sering terjadi. Toko perhiasan emas pun menjadi salah satu target terjadinya kriminalitas. Dengan tingkat kriminalitas yang semakin tinggi, orang-orang menjadi semakin siaga untuk menghadapi kriminalitas termasuk pemilik toko.

Dalam empat setengah tahun ini, Toko Mas Jaya Abadi telah banyak melakukan perubahan keamanan guna menghindari terjadinya tindak kriminalitas seperti memasang CCTV, membuat tralis penghalang, membuat alarm, dan masih banyak lagi. Namun dengan upaya pencegahan yang sudah dilakukan, tindak kriminal masih tetap saja terjadi. Toko Mas Jaya Abadi melakukan *stock opname* setiap hari sehingga apabila terjadi kehilangan barang, maka akan diketahui pada hari itu juga. Apabila terjadi kehilangan, pemilik toko akan memutar ulang CCTV di hari itu dan akan terlihat pelaku tindak kriminal tersebut. Namun kelemahan dari sistem keamanan yang dilakukan oleh Toko Mas Jaya Abadi tidak akan membuat pelaku tindak kriminal jera. Sistem keamanan CCTV yang dilakukan di Toko Mas Jaya Abadi hanya untuk mencari siapa pelakunya dan melihat apa/bagaimana modusnya.

Beberapa waktu yang lalu, Toko Mas Jaya Abadi didatangi oleh bagian Perancangan Tata Ruang Kota Bandung. Beliau menginformasikan bahwa Bandung Timur akan mengalami

pembangunan, ruas jalan di Bandung Timur akan diperlebar sehingga hal tersebut akan berdampak pada Toko Mas Jaya Abadi. Beliau merencanakan bahwa disepanjang Jalan A. H. Nasution akan mengalami pemunduran sebesar 10 meter. Sehingga Toko Mas Jaya Abadi membutuhkan perancangan toko yang baru.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan, maka dibutuhkan suatu rancangan yang baru dengan tuntutan sebagai berikut.

1. Proses reparasi emas yang lebih singkat dan fleksibel dengan cara pembuatan tempat reparasi Toko Mas Jaya Abadi yang baru.
2. Fasilitas fisik di dalam toko yang lebih memadai sehingga membuat konsumen maupun karyawan merasa nyaman berada di dalam toko.
3. Fasilitas fisik di ruang reparasi yang lebih memadai sehingga membuat operator reparasi merasa nyaman berada di ruang reparasi.
4. Menyusun tata letak alat reparasi pada ruang reparasi dilihat dari kemudahan pengambilan dan segi keselamatan kerja operator.
5. Menyusun tata letak Toko Mas Jaya Abadi yang baru.
6. Aspek lingkungan fisik yang lebih memadai di dalam toko.
7. Aspek lingkungan fisik yang lebih memadai di ruang reparasi.
8. Tingkat keamanan toko yang lebih tinggi.
9. Tingkat penerapan kesehatan dan keselamatan kerja yang lebih baik pada Toko Mas Jaya Abadi.
10. Tingkat penerapan kesehatan dan keselamatan kerja yang lebih baik pada ruang reparasi Toko Mas Jaya Abadi.

1.3 Batasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Batasan Masalah

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah yang ada, peneliti membuat batasan masalah agar ruang lingkup penelitian lebih terarah dan lebih fokus kepada masalah-masalah yang ada serta menghindari

penelitian yang semakin kompleks. Berikut adalah batasan masalah yang dibuat oleh penulis:

1. Luas tanah yang akan digunakan sebagai penelitian sebesar 784 m².
2. Data antropometri yang digunakan sebagai patokan ukuran dalam merencanakan renovasi toko diperoleh dari buku “Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasi” karangan Eko Nurmianto.
3. Lingkungan fisik yang dibahas mencakup dari pencahayaan, suhu, kebisingan, kelembaban.

1.3.2 Asumsi

Selain batasan masalah, penelitian ini pun membutuhkan asumsi. Berikut adalah asumsi yang dibuat oleh penulis:

1. Panjang suatu dimensi yang diukur secara horizontal sejajar dengan dada manusia pada posisi penggunaan fasilitas.
2. Lebar suatu dimensi yang diukur secara horizontal tegak lurus dengan dada manusia pada posisi penggunaan fasilitas.
3. Tinggi suatu dimensi yang diukur secara vertikal dengan dada manusia pada posisi penggunaan fasilitas.
4. Data antropometri dari buku “Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasi” karangan Eko Nurmianto dapat mewakili data antropometri yang dibutuhkan.

1.4 Perumusan Masalah

Dari masalah-masalah yang ada maka berikut adalah perumusan masalah yang dibuat oleh penulis:

1. Bagaimana proses reparasi emas di Toko Mas Jaya Abadi saat ini?
2. Bagaimana dengan fasilitas fisik toko saat ini?
3. Bagaimana dengan fasilitas fisik ruang reparasi saat ini?
4. Bagaimana tata letak (*layout*) alat reparasi pada ruang reparasi saat ini?
5. Bagaimana tata letak (*layout*) keseluruhan toko saat ini?
6. Bagaimana dengan lingkungan fisik toko saat ini?

7. Bagaimana dengan lingkungan fisik ruang reparasi saat ini?
8. Bagaimana dengan sistem keamanan toko saat ini?
9. Bagaimana kondisi toko dilihat dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja?
10. Bagaimana kondisi ruang reparasi dilihat dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja?
11. Bagaimana proses reparasi emas di Toko Mas Jaya Abadi yang lebih baik?
12. Bagaimana dengan fasilitas fisik toko yang lebih baik?
13. Bagaimana dengan fasilitas fisik ruang reparasi yang lebih baik?
14. Bagaimana tata letak (*layout*) alat reparasi pada ruang reparasi yang lebih baik?
15. Bagaimana tata letak (*layout*) keseluruhan toko yang lebih baik?
16. Bagaimana dengan lingkungan fisik toko yang lebih baik?
17. Bagaimana dengan lingkungan fisik ruang reparasi yang lebih baik?
18. Bagaimana dengan sistem keamanan toko yang lebih baik?
19. Bagaimana kondisi toko dilihat dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang lebih baik?
20. Bagaimana kondisi ruang reparasi dilihat dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang lebih baik?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah, penulis membuat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis proses reparasi emas di Toko Mas Jaya Abadi saat ini.
2. Menganalisis fasilitas fisik toko saat ini.
3. Menganalisis fasilitas fisik ruang reparasi saat ini.
4. Menganalisis tata letak (*layout*) alat reparasi pada ruang reparasi saat ini.
5. Menganalisis tata letak (*layout*) keseluruhan toko saat ini.
6. Menganalisis lingkungan fisik toko saat ini.

7. Menganalisis lingkungan fisik ruang reparasi saat ini.
8. Menganalisis sistem keamanan toko saat ini.
9. Menganalisis kondisi toko dilihat dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja.
10. Menganalisis kondisi ruang reparasi dilihat dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja.
11. Mengusulkan proses reparasi emas di Toko Mas Jaya Abadi yang lebih baik.
12. Mengusulkan fasilitas fisik toko yang lebih baik.
13. Mengusulkan fasilitas fisik ruang reparasi yang lebih baik.
14. Mengusulkan tata letak (*layout*) alat reparasi pada ruang reparasi yang lebih baik.
15. Mengusulkan tata letak (*layout*) keseluruhan toko yang lebih baik.
16. Mengusulkan lingkungan fisik toko yang lebih baik.
17. Mengusulkan lingkungan fisik ruang reparasi yang lebih baik.
18. Mengusulkan sistem keamanan toko yang lebih baik.
19. Mengusulkan kondisi toko dilihat dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang lebih baik.
20. Mengusulkan kondisi ruang reparasi dilihat dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah yang terjadi di perusahaan, identifikasi masalah yang ada di perusahaan, batasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian di perusahaan tersebut, dan yang terakhir sistematika penulisan dari laporan yang dibuat.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini bersisi teori-teori yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian yang akan dikaji pada laporan ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan penulis dari awal penelitian hingga usulan yang penulis berikan.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bagian ini berisi semua data yang dibutuhkan dan telah dikumpulkan oleh penulis untuk menunjang penelitian ini beserta pengolahan data.

BAB 5 ANALISIS DAN USULAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengumpulan data beserta pengolahan data yang telah dilakukan. Setelah dilakukan analisis, penulis memberikan usulan tata letak (*layout*), ukuran dimensi fasilitas fisik, kesehatan dan keselamatan kerja, sistem keamanan yang baru dan lingkungan fisik yang menunjang agar membantu perusahaan untuk mendapatkan sistem kerja yang lebih baik.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.